

ABSTRAK

Penerapan teknologi di suatu organisasi tidak terlepas dari risiko yang akan timbul di kemudian hari. Risiko dapat menjadi tantangan besar bagi setiap organisasi. Sering kali risiko yang ada pada organisasi tidak disadari dan dikelola dengan baik. Hal ini terjadi pada Institut Teknologi Telkom Surabaya (IT Telkom Surabaya) terdapat unit kerja yang belum memantau risiko dan belum mengelola risiko dengan baik, sehingga dapat menimbulkan masalah dan ancaman bagi organisasi tersebut. Untuk itu diperlukan suatu proses pengelolaan (manajemen) risiko yang efektif dan efisien agar dapat meminimalkan risiko yang akan timbul di kemudian hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen risiko yang ada di IT Telkom Surabaya, khususnya pada unit akademik berdasarkan ISO 31000:2018 dengan memperhatikan arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi pada *enterprise architecture* (EA) IT Telkom Surabaya yang sudah ada, serta meninjau kembali hasil penilaian risiko yang telah terintegrasi pada seluruh fase *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pemahaman masalah yang lebih dalam untuk melakukan identifikasi risiko dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mempelajari hal yang mencakup proses bisnis di bagian akademik IT Telkom Surabaya, sedangkan wawancara dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung kepada kepala bagian akademik IT Telkom Surabaya. Kerangka kerja dalam analisa manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018 yang kemudian diintegrasikan dengan EA IT Telkom Surabaya menggunakan TOGAF pada seluruh fase. Penelitian ini menghasilkan risk register, rekomendasi sistem, roadmap migrasi, dan manajemen perubahan arsitektur dari unit akademik sebagai hasil integrasi manajemen risiko dengan EA, sehingga unit akademik dapat mengetahui dan mengelola risiko dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, *Enterprise Architecture*, ISO 31000:2018, TOGAF

ABSTRACT

The application of technology in an organization cannot be separated from the risks that will arise in the future. Risk can be a major challenge for any organization. Often, the risks that exist in organizations are not recognized and managed properly. This happened at the Telkom Surabaya Institute of Technology (ITTelkom Surabaya), where there were work units that had not integrated risks and had not managed risks well, which could cause problems and threats for the organization. For this reason, an effective and efficient risk management process is needed in order to minimize risks that will arise in the future. The aim of this research is to analyze existing risk management at ITTelkom Surabaya, especially in academic units based on ISO 31000:2018, by paying attention to business architecture, data, applications, and technology in the existing ITTelkom Surabaya enterprise architecture (EA), as well as reviewing the results of the risk assessment that has been integrated into all phases of the Open Group Architecture Framework (TOGAF). The data collection method used in this research is qualitative, namely an approach that emphasizes deeper aspects of understanding the problem to identify risks through observation and interviews. Observations were carried out by observing and studying things that included business processes in the ITTelkom Surabaya academic section, while interviews were carried out by communicating directly with the head of the ITTelkom Surabaya academic section. The risk management analysis framework uses ISO 31000:2018, which is then integrated with EA ITTelkom Surabaya using TOGAF in all phases. This research produces a risk register, system recommendations, migration roadmap, and architectural change management for academic units as a result of integrating risk management with EA, so that academic units can know and manage risks well.

Keywords: *Risk Management, Enterprise Architecture, ISO 31000:2018, TOGAF*